

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan diatas, peneliti menemukan bahwa relasi kuasa merupakan alat untuk melanggengkan tindakan *bullying* dan *cyberbully*. Relasi kuasa ini hadir karena adanya ketimpangan status sosial antar individunya, baik dari tingkat perekonomian ataupun popularitas yang dimiliki. Sehingga memunculkan rasa kuasa dan kekuatan yang disalah-gunakan untuk mendominasi, mengontrol, dan melakukan praktik-praktik kekuasaan kepada objek atau orang yang dianggap lemah.

Dalam film #RealityHigh sendiri relasi kuasa digambarkan dengan, individu yang memiliki status sosial tinggi mampu menciptakan suatu pandangan atau kebenaran sendiri. Salah satunya adalah pandangan bahwa kata “pelacur” pantas digunakan sebagai julukan untuk perempuan yang masih duduk dibangku sekolah, namun memiliki pekerjaan sampingan. Karena bagi orang dengan status sosial tinggi, individu tersebut sama rendahnya seperti pelacur itu sendiri. Tidak sampai disitu, digambarkan juga bahwa relasi kuasa mampu menciptakan standar ‘ideal’ mengenai bagaimana seseorang harus berpenampilan. Apalagi didukung dengan perkembangan pada dunia *fashion* yang semakin besar dan pesat. Kemudian tanpa disadari pandangan itu semakin lama diterima masyarakat, serta menjadi sebuah normalisasi dalam kehidupan sehari-hari. Dan dengan sendirinya memunculkan sanksi sosial berupa pengucilan dan penindasan (*bullying*) bagi individu atau sekelompok orang yang tidak dapat mengikutinya.

V.2. Saran

V.2.1. Saran Akademis

Penelitian mengenai relasi kuasa dapat dikatakan cukup banyak dilakukan oleh peneliti lain. Namun, masih belum ada penelitian mengenai penggambaran relasi kuasa dalam tindakan *bullying* dan *cyberbully* yang menggunakan film sebagai subjeknya. Oleh sebab itu, peneliti berharap untuk peneliti lain dalam melakukan penelitian serupa dengan menggunakan metode yang berbeda, agar dapat melahirkan pandangan serta pengetahuan yang baru bagi pembaca.

V.2.2. Saran Sosial

Dengan adanya penelitian ini, besar harapan peneliti untuk media industri terutama film tidak menekan bahwa seseorang yang memiliki kelebihan terutama dalam tingkat perekonomian maupun popularitas, berarti mempunyai hak untuk mengontrol serta menindas orang lain. Sehingga para penonton film *#RealityHigh* tetap dapat mengambil pesan dan sisi positif yang terkandung, serta tanpa ragu untuk mengekspresikan dirinya.

Tidak hanya itu, diharapkan juga bagi masyarakat untuk mampu lebih berani melakukan perlawanan jika mendapatkan tindakan *bullying*. Karena salah satu penyebab langgengnya tindakan *bullying* selain ketimpangan status sosial adalah adanya penerimaan korban atas perlakuan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Ardianto, E. (2017). *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar* (R. Karyanti (Ed.). Sembiosa Rekatama Media.

Bartky, Sandra Lee. (1990). *Femininity and Domination: Studies in The Phenomenology of Oppression*. Routledge New York

Braudy, L. M. C. (2009). *Film Theory and Criticism* (L. M. C. Braudy (Ed.). Oxford University Press, Inc.

Danesi, M. (2011). *Pesan, Tanda, dan Makna* (A. Adlin (Ed.). Jalasutra.

Debber, C. Y. R. M. (2016). *Bully Nation: How The America Establishment Creates A Bullying Society*. University Press of Kansas.

Foucault, Michael. (2007). *Arkeologi Ilmu-Ilmu Kemanusiaan*. Pustaka Pelajar.

Jones, Pip. (2010). *Pengantar Teori-Teori Sosial*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Lines, D. (2008). *The Bullies*. Jessica Kingsley Publishers.

Moleong, L. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya Rofiset.

Pratista, H. (2017). *Memahami Film* (E. Damayati (Ed.). Homeria Pustaka.

Rosen, L. K. D. S. R. S. (2017). *Bullying In School: Perspectives From School*

Staff, Students, and Parents (L. K. D. S. R. S. Rosen (Ed.)). Springer Nature.

Steele, Valerie. (2005). *Encyclopedia of Clothing and Fashion Volume 2: Fads to Nylon*. The Gale Group

Sobur, A. (2016). *Semiotika Komunikasi*. PT. Remaja Rosdakarya Rofiset.

Vera, N. (2014). *Semiotik dalam Riset Komunikasi* (R. Sikumbang (Ed.); Cetakan 1). Ghalia Indonesia.

Weber, N. L. W. V. P. (2014). *Cyberbullying Causes, Consequences, and Coping Strategie*. LFB Scholarly Publishing LLC.

Jurnal

Abhipraya, F. A., Khatami, M. I., Hima, M., Muntaha, E., & Yogyakarta, U. M. (2021). Representasi Relasi Kuasa Dalam Kelompok Masyarakat Pada Film Tilik. *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1).

Arifudin, M. U. A. (2019). Relasi Kuasa Dalam Novel Canting KARYa Arswendo Atmowiloto (Kajian Michel Foucault). *E-Journal Mahasiswa Unesa*.

Hendariningrum, R., & Susilo, M. E. (2008). Fashion Dan Gaya Hidup : Identitas Dan Komunikasi. *Ilmu Komunikasi*, 6(2).

Kevorkian, M. M., Rodriguez, A., Earnhardt, M. P., Kennedy, T. D., D'Antona, R., Russom, A. G., & Borrer, J. (2016). Bullying in Elementary Schools. *Journal of Child and Adolescent Trauma*, 9(4).

- Manik, R. A. (2020). Dekonstruksi Makna Pelacur Dalam Atas Nama Malam Karya Seno Gumira Ajidarma. *Jurnal Masyarakat Dan Budaya*, 22(2).
- Mudjiyanto, B., & Nur, E. (2013). Semiotika Dalam Metode Penelitian Komunikasi. *Jurnal Penelitian Komunikasi, Informatika Dan Media Massa PEKOMMAS*, 16(1).
- Nasoetion, M. N. (2014). REPRESENTASI GAYA FASHION REMAJA METROPOLITAN DALAM SINETRON DIAM-DIAM SUKA. *Jurnal ILMU KOMUNIKASI*, 1.
- Pratama, R. A. (2021). Kekuasaan, Pengetahuan, dan Hegemoni Bahasa dalam Perspektif Michele Foucault dan Francis Bacon. *Filsafat Indonesia*, 4(1).
- Rahma, F. A., Nuzula, N. A., Safitri, V., & Hs, S. (2018). Pergeseran Makna: Analisis Peyorasi Dan Ameliorasi Dalam Konteks Kalimat. *Hasta Wiyata*, 1(2).
- Sugiarto, L. A. (2014). Hubungan Antara Persepsi Popularitas dengan Terbentuknya Konsep Diri Mahasiswa Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. *Jurnal Psikologi Sanata Dharma*, 1.
- Sugihastuti, K. (2012). Pelacur, Wanita Tuna Susila, Pekerja Seks, Dan “Apa Lagi” : Stigmatisasi Istilah. *Humaniora*, 11(2).
- Toni, A., & Fachrizal, R. (2017). Studi Semiotika Pierce pada Film Dokumenter The Look of Silence: Senyap. *Jurnal Komunikasi*, 11(2).

Wasesa, S. A. (2013). Relasi Kuasa dalam Novel Entrok Karya Okky Madasari. *SSRN Electronic Journal*, 1(2).

Widodo, A. (2016). Komunikasi Bully. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi Volume*, VI(1).

Zaidan, Y. F. (2020). Relasi Tubuh dan Kekuasaan. *Jurnal Aqidah Dan Filsafat Islam*, 5(2).

Lain-lain

#RealityHigh. (2017). IMDb.

https://www.imdb.com/title/tt6119504/?ref=ext_shr_lnk (diakses tanggal 13 Februari 2021 pukul 13:26)

A Girl Like Her. (2015). IMDb.

https://www.imdb.com/title/tt2523832/?ref=ext_shr_lnk (diakses tanggal 31 Januari 2021 pukul 16:43)

School Ties. (1992). IMDb.

https://www.imdb.com/title/tt0105327/?ref=ext_shr_lnk (diakses tanggal 9 Mei 2021 pukul 09:47)